

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan cabang ilmu pengetahuan yang membahas tentang tata cara melakukan penelitian hingga menyusun laporan berdasar pada fakta atau fenomena-fenomena secara alamiah. Jika dijabarkan lebih luas lagi, dapat dikatakan bahwa metodologi penelitian yaitu ilmu yang mendalami cara melaksanakan pengamatan dengan pandangan yang akurat selaku sistematis lewat tahapan-tahapan yang dirangkai secara alamiah buat mencari, membentuk serta dianalisis dan menyimpulkan data, kemudian bisa dipakai untuk menemukan, mengembangkan serta memeriksa keakuratan suatu wawasan berasaskan bimbingan tuhan.

Metodologi penelitian terbentuk dari kata metodologi yang mempunyai arti ilmu mengenai jalan yang dilalui untuk mendapat penafsiran mengenai objek yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sesuai dengan makna penelitian tersebut, penelitiannya juga dapat diartikan sebagai upaya atau aksi yang mempelajari ketelitian dalam memahami kenyataan sejauh mungkin sebagaimana sasaran itu ada. Jadi metodeologi penelitian adalah ilmu tentang jalan yang akan dilewati untuk melampui interpretasi. Jalan tersebut wajib ditetapkan secara kewajiban alamiah serta data yang dicari untuk mendapat penafsiran harus lewat syarat ketelitian yang artinya harus dipercaya kebenarannya.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang berjudul “Strategi Advokasi Masyarakat Sipil DBM (Disabilitas Blora Mustika) dalam Memperjuangkan Perda Disabilitas di Kabupaten Blora Tahun 2018-2019” merupakan penelitian yang berjenis field research (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mana termasuk pada penjabaran representasi pada suatu keadaan mengenai gejala yang makin nyata mengenai situasi yang terjadi ,yang akan dilaksanakan oleh peneliti dengan sistem terjun langsung di lapangan, pelaksanaan penelitian tersebut akan terjadi secara alami apa adanya searah dengan keadaan yang terjadi dan tidak dibuat-buat. Sehingga pengambilan data yang di dapat sesuai kondisi dan situasi. Jenis dan metode penelitian yang dipakai dalam tulisan ini yaitu:

Metode deskriptif, yang mempunyai tujuan menciptakan data atau ciri himpunan yang secara bersistem, aktual serta seksama. Pada proses pengumpulan data peneliti akan menguraikan data yang sudah didapatkan setara fokus pada observasi secara alami, praktik penelitian terjun langsung ke lapangan dengan, meninjau, menulis, mengkategorikan penelitian yang dilaksanakan

B. Setting Penelitian

Penelitian yang berisi lokasi di dalamnya terdapat situasi serta kondisi lingkungan yang akan dilaksanakan sebuah penelitian. Berikut penulis akan memaparkan mengenai lokasi penelitian terkait strategi advokasi organisasi masyarakat sipil DBM (disabilitas Blora mustika) dalam memperjuangkan perda disabilitas di Kabupaten Blora tahun 2018-2019 akan dilaksanakan di beberapa tempat antara lain sebagai berikut: Penelitian ini dilakukan di Kantor Disabilitas Blora Mustika yang terletak di Jl. Mr. Iskandar No.123 a, Dluwungan, Mlangen, Kec. Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah 58216. Dan dilakukan di Jl. Hasanuddin (depan SMPN 3), Kamolan, RT 05 RW 01, Kecamatan Blora Kabupaten Blora Jawa Tengah INDONESIA Kode POS 58211. Alasan lokasi tersebut dipilih sebab menurut peneliti disabilitas Blora mustika yang dipilih sesuai judul penelitian penulis dengan memilih strategi advokasi organisasi masyarakat sipil DBM (disabilitas Blora mustika) di Kabupaten Blora. Untuk waktu penelitian yang dilaksanakan dimulai pada bulan Maret hingga April tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian atau informan adalah pihak yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian, subyek penelitian membahas karakteristik dari informan yang dipakai dalam penelitian baik berupa penjelasan sampel, populasi (analisis apa yang akan diteliti dan siapa yang akan diteliti) dan teknik sampel yang dipergunakan. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah ketua organisasi DBM (Disabilitas Blora Mustika) yaitu Abdul Ghofur, Wakil ketua umum, serta ketua bidang politik dan hukum difabel, OYPMK dan kusta.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu tempat diadakannya data yang dibutuhkan, sumber data sangat penting untuk dimiliki supaya tidak terjadi kesalahann dalam memilih sumber data yang sesuai dengan data penelitian . Sumber data yang didapat dari penelitian kualitatif ada dua yakni data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Sumber data primer, merupakan hasil dari sumber data informasi yang langsung dikumpulkan oleh peneliti. Data primer adalah jenis kasus yang berupa barang, orang dan sebagainya yang menjadi subjek penelitian seperti sumber

informasi pertama maupun lainnya dalam mengumpulkan data penelitian. Data primer yang dimiliki berupa hasil wawancara, serta dokumentasi di lembaga Disabilitas Blora Mustika (DBM) Kabupaten Blora.

2. Sumber data sekunder, merupakan jenis kasus yang berupa barang, orang dan sebagainya yang menjadi sumber informasi pendukung sesuai dengan masalah penelitian. Data sekunder bisa melengkapi pemahaman peneliti ketika menganalisis sesuatu data yang dijelaskan secara rinci mengenai lingkup masalah penelitian. Data sekunder berupa penelitian terdahulu dari jurnal, artikel, penelitian skripsi, karya tulis ilmiah, berita, thesis dan lainnya. Data sekunder peneliti dari referensi jurnal, artikel, hasil penelitian skripsi tentang masyarakat sipil, strategi advokasi disabilitas.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Ada 3 tahap :

1. Tahap Orientasi, peneliti mengumpulkan data secara umum tentang hal-hal yang menarik untuk diteliti.
2. Tahap eksplorasi, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan focus studi selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lokasi dengan mengumpulkan data sesuai focus studi.
3. Tahap studi terfokus, peneliti mengkaji studi secara mendalam dengan focus dari keunikan, keberhasilan masalah.

Temuan penelitian dapat diterapkan dan berkembang menjadi teori baru ataupun penemuan baru, tujuan penelitian akan sia-sia jika tidak ada acara untuk mengumpulkan fakta-fakta yang ingin dipelajari. Mengenai metode pengumpulan data yang dimaksud, seperti wawancara, dokumentasi dan metode observasi. Penelitian akan menghasilkan data yang andal dan dapat diuji. Oleh karena itu, tata cara pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan metode observasi akan dibahas dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ada 2 :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran/ sharing aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi. Wawancara bukan suatu kegiatan dimana satu orang hanya bertugas untuk melakukan pembicaraan sementara yang lainnya hanya mendengarkan. Namun, wawancara yang sesungguhnya yaitu forum interaksi yang sangat mungkin terjadinya pertukaran informasi antara interviewer. Dalam melakukan wawancara,

selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk melakukan wawancara, maka pencari data juga bisa menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur serta material yang lain yang bisa membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.¹

Jadi, dalam penelitian ini jenis wawancara yang di gunakan yaitu wawancara terstruktur dan mendalam (*indept Interview*). Sehingga penelitian ini menggunakan sebuah pedoman wawancara. Peneliti terlebih dahulu harus mempersiapkan pedoman wawancara yang akan digunakan sebelum terjun langsung lapangan.

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data-data secara langsung dari responden terkait dengan tujuan penelitian yaitu mengenai gambaran kondisi saat memperjuangkan perda disabilitas di kabupaten Blora di komunitas difabel Blora Mustika yang di susun berdasarkan aspek kognitif (aspek perseptual), afektif (aspek emosional), Behavior (perilaku).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Tetapi dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat intruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Oleh karena itu, dokumentasi dapat berupa catatan, foto, vidio dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang berupa di komunitas Difabel Blora Mustika serta dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Penggunaan teknik dokumentasi yaitu untuk memperkuat informasi dari hasil wawancara mengenai tentang Organisasi Masyarakat Sipil DBM (Disabilitas Blora Mustika) dalam Memperjuangkan Perda Disabilitas Tahun 2018-2019.

3. Metode Observasi

Metode observasi adalah dimana peneliti terjun langsung di lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu dilokasi lapangan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti dapat merekam dan atau mencatat, baik terstruktur maupun semistruktur (peneliti mengajukan pertanyaan yang memang

¹ Jhon W, Creshevell, "Reseach Design", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019, HI
254

ingin diketahui). Disini peneliti dapat berperan sebagai non-partisipan atau bahkan sebagai partisipan yang utuh. Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas yang dilakukan DBM (Disabilitas Blora Mustika) dalam mengupayakan terwujudnya Perda Disabilitas di Kabupaten Blora dengan strategi strageinya. Menggunakan metode observasi tentu memiliki kelebihan serta kekurangan. Kelebihannya adalah peneliti mendapatkan pengalaman langsung, peneliti dapat melakukan rekaman langsung ketika ada informasi dan masih banyak lagi. Sedangkan kelemahannya adalah peneliti bisa saja terlihat seperti pengganggu, peneliti dapat dianggap tidak memiliki keterampilan observasi yang baik.

F. Pengecekan Keabsahan Data Metode Kualitatif ada 4:

Penelitian metode kualitatif ini pengabsahan data menggunakan triangulasi sebagai metodenya. Triangulasi merupakan teknik pengecekan kebenaran data dengan menggunakan teknik pengumpulan data serta pengecekan waktu yang berbeda. Pengecekan triangulasi ini terdiri dari tiga bagian, diantaranya sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang digunakan untuk mengontrol data yang didapat melalui beberapa informasi. Informasi tersebut diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dengan melakukan perbandingan data hasil wawancara.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, kemudian diperiksa dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Ketika dengan tiga teknik pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukannya pembahasan lebih lanjut mengenai sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya yang bervariasi.¹

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berkaitan dengan waktu pengambilan data peneliti melakukan wawancara dengan informan dalam kondisi waktu yang berbeda untuk menentukan kredibilitas data. Triangulasi juga bisa dilakukan dengan meninjau hasil penelitian

dari kelompok peneliti lain yang bertugas melakukan pengumpulan data

G. Teknik analisis Data

Analisis data merupakan proses yang terencana untuk menemukan serta Menyusun sebuah informasi yang di dapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi. Teknik analisis data tersebut dimasukan dalam ketegori-kategori yang kemudian dipecahkan lewat unit-unit dan memilih mana yang lebih penting, serta dapat ditarik kesimpulan yang mudah dan dapat di pahami. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Teknik analisis kualitatif yaitu dengan menguraikan serta menginterpretasikan data yang didapat dari lapangan dari obervasi lapangan dan dari para informan. Ada 3 unur utama dalam proses analisis data penelitian kualitatif:

1. Reduksi data merupakan bagian dari proses analisis yang memperjelas, memperpendek serta menghapus hal yan tidak penting sehingga kesimpulan penelitian dapat dilaksanakan. Jadi laporan lapangan sebagian bahan disingkat dan disusun lebih sistematis sehingga lebih memudahkan untuk dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran lebih fokus tentang hasil pengamatan , juga mempermudah peneliti untuk mencari data yang didapat apabila diperlukan.
2. Sajian data yaitu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditarik sebuah kesimpulan penelitian. Penyajian data dalam bentuk gambaran, skema, serta tabel memungkinkan akan bermanfaat dapat gambaran yang jelas serta memudahkan dalam menyusun kesimpulan. Pada dasarnya, sajian data dirancang untuk menggambarkan suatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat serta dipahami dalam bentuk keseluruhan sajiannya.
3. Kesimpulan, merupakan hasil akhir dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan penelitian butuh diverifikasi agar mantap serta benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Penyimpulan data ini dapat diambil dari intisari sajian data yang telah tersusun dalam bentuk kalimat yang padat atau jelas tapi mengandung makna yang luas. Temuan ini dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis maupun teori yang dimana dalam penelitian ini penulis memberikan kesimpulan tentang strategi advokasi rganisasi masyarakat sipil DBM dalam memperjuangkan perda disabilitas di kabupaten Blora.